

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut pendapat (Sanusi, 2011:13) desain penelitian atau yang biasa disebut rancangan penelitian adalah gambaran tentang metode dan apa saja yang akan digunakan dalam penelitian serta tahapan kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti sepanjang proses penelitian. Penelitian ini menerapkan desain kausalitas yang dibuat untuk mencari adanya kemungkinan keberpengaruh sebab-akibat antarvariabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini pengaruh variabel bebas yang meliputi; promosi, kualitas dan citra merek terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian produk perlengkapan bayi Snobby.

Menurut (Sugiyono, 2018: 2) metode penelitian secara umum memiliki pengertian sebagai metode ilmiah untuk menghasilkan data yang akurat kemudian dari data itu dapat dioalah dan dibuktikan sehingga terbentuk suatu pengetahuan baru yang pada waktunya nanti dapat dipakai untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Berdasarkan teknik pengumpulan data metode penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu metode kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner atau angket sebagai sumber data utama. Dalam penelitian survey, reponden dikondisikan untuk bersedia memberikan jawaban dari pilihan yang disediakan dalam kuesioner atau angket.

Kemudian data hasil yang didapatkan dari seluruh jawaban responden tersebut diolah menggunakan teknik analisis kuantitatif tertentu (Martono, 2016: 20)

3.2 Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2018: 60) variabel penelitian memiliki pengertian sebagai keunikan yang dimiliki orang atau obyek sehingga terdapat keragaman satu sama lain terhadap obyek yang diteliti. Variabel juga dapat merupakan suatu keunikan dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.

3.2.1 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono, 2018: 61) variabel independen atau yang dalam bahasa Indonesia disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan dampak perubahan terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah Promosi (X1), Kualitas Produk (X2), dan Citra Merek (X3).

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono, 2018: 61) variabel dependen atau dapat disebut sebagai variabel tergantung. Variabel dependen adalah variabel yang mendapatkan pengaruh atau yang menjadi akibat atas munculnya variabel bebas. Variabel independent termasuk variabel terikat karena variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas/variabel *independent*. Pada penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud adalah Keputusan Pembelian (Y). Berikut Penjabaran mengenai variabel,

pengertian variabel, indikator variabel dan skala pengukuran dalam penelitian ini pada tabel 3.1:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Item
Promosi (X1)	Promosi adalah suatu kegiatan menginformasikan produk kepada konsumen lewat berbagai media dan sarana bauran promosi yang bertujuan untuk mempengaruhi, merangsang, membujuk, dan menarik konsumen agar membeli produk tersebut.	Indikator Promosi Adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesan Promosi 2. Media Promosi 3. Waktu Promosi 4. Frekuensi Promosi 	Skala Likert
Kualitas Produk (X2)	Kualitas produk adalah sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat ditawarkan untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, dan kepuasan pelanggan dan memiliki pengaruh terhadap positioning pasar serta kinerja produk itu sendiri	Indikator Kualitas: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Features 3. Kesesuaian 4. Keandalan 5. Durability 6. Estetika 7. Service ability 	Skala Likert
Citra Merek (X3)	Citra merek adalah simbol, tanda, label yang sederhana dan sudah terbentuk atau melekat dalam benak konsumen yang sudah diyakini akan memberikan manfaat, Jasa, Features tertentu sehingga ketika konsumen membeli suatu produk dengan sebuah merek ia akan mendapatkan produk yang sama	Indikator Citra Merek : <ol style="list-style-type: none"> 1. Citra Perusahaan 2. Citra Pemakai 3. Citra Produk 	Skala Likert

Tabel 3.1 Lanjutan

Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah tahapan yang dilakukan konsumen berupa penilaian, pengenalan masalah, mencari informasi, dan berbagai alternatif lainnya untuk menentukan suatu pilihan yang dianggap sebagai solusi untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan konsumen.	Indikator Keputusan Pembelian: 1. Masalah 2. Pencarian informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan pembelian 5. Perilaku pascapembelian	Skala Likert
-------------------------	---	--	--------------

Sumber : Peneliti, 2020

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut (Sugiyono, 2018: 117) adalah sebuah metode perwilayahan atau lebih simpelnya pengklasifikasian wilayah yang didalamnya terdapat obyek atau subyek dengan karakteristik atau kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan mendapatkan suatu hasil kesimpulan dari penelitian tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah konsumen yang membeli produk perlengkapan bayi merek Snobby yang di distribusi oleh PT.Putera Raja Sejahtera di Kota Batam.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2018: 118) adalah bagian tertentu dari poupulasi yang memiliki sejumlah karakteritik tertentu. Teknik *sampling* adalah salah satu teknik dalam pengambilan sampel. Untuk memutuskan jumlah sampel yang akan diambil dari populasi dalam penelitian terdapat berbagai macam teknik *sampling* yang dapat dipakai. Teknik *sampling* pada hakikatnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Sampel dari Penelitian

ini yang adalah sebagian dari konsumen yang membeli produk perlengkapan bayi merek Snobby di Kota Batam. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *Insidental Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan yaitu semua orang yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dirasa orang yang kebetulan ditemui itu memiliki karakteristik tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti. Diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini tersebar dan sulit untuk diketahui secara pasti maka penentuan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode rumus tak terhingga sebagaimana yang akan dipaparkan di bawah ini. Apabila populasi tidak diketahui atau tidak terhingga jumlahnya berdasarkan tabel Issac dan Michael jumlah sampel yang diambil ada 272 dengan tingkat kesalahan 10% (Martono, 2016: 89).

Berikut merupakan rumus perhitungan sampel menurut Issac Micahel:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Rumus 3. 1 Pengambilan Sampel

3.4 Teknik Pengambilan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sudaryono, 2018: 205) Teknik pengumpulan data adalah metode atau berbagai cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada berbagai macam metode yang dapat digunakan agar dapat memperoleh data seperti yang diharapkan peneliti diantaranya dengan kuesioner (angket), observasi, wawancara, tes, analisis dokumen, dan lainnya. Menurut (Sugiyono, 2018: 193) Berdasarkan sumber datanya pengumpulan data dibagi menjadi 2 macam yaitu

menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sebaliknya data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sedangkan, apabila dilihat dari teknik pengumpulan datanya dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner sebagai alat yang digunakan untuk mendapatkan data primer. Menurut (Sugiyono, 2018: 199) kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyertakan beberapa pernyataan atau pertanyaan dalam bentuk tulisan kepada responden untuk dijawab. Untuk data sekunder dalam penelitian ini peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mencari informasi dari buku atau jurnal yang relevan sebagai pedoman teori dalam penulisan skripsi.

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan membuat kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari para responden. Peneliti akan membagikan kuesioner kepada konsumen atau pelanggan yang pernah membeli, dan menggunakan produk perlengkapan bayi merek Snobby di Kota Batam melalui toko-toko bayi yang menjual produk snobby di Kota Batam. Penelitian ini menggunakan skala *likert* sebagai skala pengukurannya. Menurut (Sugiyono, 2018: 134) skala *likert* memiliki kegunaan untuk mengukur perilaku,

argumentasi dan pemikiran seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yaitu terdapat dalam variabel penelitian dalam penelitian ini.

Menurut (Sugiyono, 2018: 135) untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

1. Sangat Setuju diberi skor 5.
2. Setuju diberi skor 4.
3. Ragu-ragu /Netral/ Tidak Tahu diberi skor 3.
4. Tidak setuju diberi skor 2.
5. Sangat tidak setuju diberi skor 1.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2018: 232) dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah segala aktivitas yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan jawaban dari seluruh responden yang telah didapat atau dari sumber data lain. Analisis data adalah kegiatan mengklasifikasikan data sesuai dengan variabel dan jenis responden, selanjutnya mentabulasi data sesuai dengan variabel dari seluruh responden, kemudian menampilkan data per variabel yang diteliti, kemudian menghitung data untuk menjawab rumusan masalah, dan menghitung data untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Ada berbagai bentuk statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif menurut (Sugiyono, 2018: 232) adalah suatu perangkaan yang dibuat untuk menganalisis data dimana peneliti mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan data yang benar benar ada sehingga tidak membuat kesimpulan dan menggeneralisasi. Statistik deskriptif bisa dipakai jika peneliti hanya ingin menjelaskan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Contoh statistik deskriptif adalah pemuatan data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil persentil, perhitungan penyebaran melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi dan perhitungan persentase. Analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer dan paket aplikasi / program statistik yaitu program SPSS (*Statistic Package for the Social Sciences*) versi 21.

3.5.2 Uji Kualitas Data

3.5.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Wibowo, 2012: 35) uji validitas diadakan untuk menguji seberapa mampu suatu alat pengukur mengukur apa yang diukur. Hasil uji ini akan menjelaskan apakah poin poin pernyataan atau pertanyaan yang di tulis pada kuesioner dapat dipakai untuk mengukur kondisi responden yang sebenarnya dan melengkapi kuesioner tersebut. Validitas menggambarkan seberapa banyak variasi yang didapatkan dari alat ukur yang mempresentasikan perbedaan yang nyata diantara responden yang diteliti. Dalam memutuskan pantas atau tidaknya suatu poin yang akan dipakai, biasanya suatu data di uji signifikansi koefesien

korelasinya pada taraf 0,05. Artinya suatu poin dapat dikatakan memiliki tingkat kesesuaian atau valid jika memiliki korelasi signifikan terhadap skot total item.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan rentang validitas:

Tabel 3. 1 Tabel Rentang Validitas

Interval Koefesien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : (Wibowo, 2012: 36)

Uji Validitas yaitu uji data dengan mengomparasikan nilai r-hitung dengan r-tabel untuk degree of freedom (df) = n-k, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah item. Jika kita menggunakan program SPSS hasil perhitungannya dapat kita lihat pada kolom corrected item-total correlations dengan kriteria sebagai berikut : (1) Jika r hitung > r tabel , dapat disimpulkan bahwa pernyataan valid (2) Jika r hitung < r tabel , dapat disimpulkan bahwa pernyataan tidak valid (Sitompul, 2019: 327).

Rumus yang dipakai untuk mengukur validitas dalam penelitian ini ialah rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum X)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3. 2 Pearson Product Moment

Sumber : (Wibowo, 2012: 37)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Wibowo, 2012: 52) reliabilitas adalah istilah yang digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu hasil pengukuran konsistensi jika pengukuran diulang dua kali atau lebih. Reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh alat pengukur bersifat kredibel. Uji ini dilakukan untuk menilai dan mengukur tingkat konsistensi alat ukur.

Uji reliabilitas juga merupakan alat ukur bagi sebuah kuesioner yang didalamnya terdapat indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dinilai reliabel atau handal apabila jawaban dari seluruh responden konsisten terhadap pernyataan dari waktu ke waktu (Sitompul, 2019: 327). Uji reliabilitas secara umum menggunakan metode *Conbrach's Alpha*. Metode ini sangat populer dan biasanya digunakan pada skala uji yang berbentuk skala likert. Sebuah instrumen dapat dikatakan reliabel apabila r_{α} positif dan $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ $df = (\alpha, n-2)$. Berikut adalah tabel kriteria indeks koefisien reliabilitas:

Tabel 3. 2 Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Interval	Kriteria
< 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Wibowo, 2012: 53)

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut (Wibowo, 2012: 61) uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada yang diteliti apakah memiliki distribusi normal atau tidak normal. Suatu data yang berdistribusi yang normal akan membentuk kurva atau grafik dengan gambar menyerupai lonceng. Asumsi normalitas merupakan syarat yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik ialah model regresi yang mempunyai data yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga pantas dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas yaitu:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal probability Plots dalam program *SPSS 23 for windows*. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika data berdistribusi di area tepi garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data berdistribusi jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2 Uji Kolmogorov-Smirnov

(Wibowo, 2012) berpendapat agar lebih suatu data lebih meyakinkan dan benar-benar memiliki distribusi normal maka disarankan untuk menambahkan uji normalitas dengan menggunakan uji *numeric*. Uji ini mengambil besaran nilai kuantitatif yang dikomparasikan. Uji ini dibutuhkan untuk agar dapat lebih meyakinkan dibandingkan peneliti hanya menggunakan pendekatan gambar dan grafik.. Salah satu uji *numeric* yang sering dipakai adalah *Kolmogorov-Smirnov*.

Berdasarkan hasil uji tersebut jika kita dapat memperoleh kesimpulan bahwa kurva nilai K-S untuk setiap variabel yang nilainya diatas $\alpha=0,05$ maka variabel tersebut berdistribusi dapat dipastikan sebagai data normal dan sebaliknya (Ghazali, 2011).

3.5.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut (Wibowo, 2012: 87) ciri persamaan regresi yang baik ialah tidak boleh terjadi multikolinearitas, artinya tidak diperkenankan adanya korelasi hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Jika dalam suatu model persamaan regresi ditemukan gejala multikolinearitas artinya antar variabel bebas dalam penelitian tersebut terdapat korelasi. Untuk menemukan ada tidaknya gejala multikolinearitas dalam penelitian peneliti dapat mengujinya dengan bantuan program *SPSS* dengan melihat hasil dari nilai *variance inflating factor* (VIF) berdasarkan analisis regresi. Penilaian keputusannya adalah apabila nilai VIF lebih dari 10,00 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

3.5.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Wibowo, 2012: 93) jika suatu model penelitian dapat dinilai memiliki gejala heteroskedastisitas artinya ada varian variabel dalam model yang tidak sama. Atau bisa juga diindikasikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. gejala heteroskedastisitas diuji dengan melihat diagram scatterplot pada uji heteroskedastisitas di program *SPSS*. Suatu model dapat dikatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas jika titik-titik dalam diagram menyebar (Wibowo, 2012: 101).

3.5.4 Uji Pengaruh

3.5.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sanusi, 2011: 125) analisis linear berganda sebenarnya merupakan penjabaran dari regresi linear sederhana, yaitu dengan menambah jumlah variabel bebas dari yang hanya satu variabel menjadi dua atau lebih variabel bebas. Oleh karena itu regresi linear berganda dapat dibuat dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3. 3 Regresi Linear Berganda

Sumber : (Sanusi, 2011: 125)

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

X_1 = Variabel bebas 1

X_2 = Variabel bebas 2

X_3 = Variabel bebas 3

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefesien regresi

e = Variabel pengganggu

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Wibowo, 2012: 135) analisis determinasi didapatkan untuk menghitung seberapa besar presentase kontribusi pengaruh variabel bebas dalam model regresi secara serental atau bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas. Koefesien angka yang dihasilkan menunjukkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya. Koefesien tersebut dapat diartikan sebagai besaran proporsi atau presentase keragaman Y (variabel terikat) yang diterangkan oleh X (variabel bebas). Rumus mencari koefesien determinasi (KD) secara umum adalah sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Sum of Squares Regression}}{\text{Sum of Squares Total}}$$

Rumus 3. 4 Uji Korelasi Determinasi R^2

Sumber : (Wibowo, 2012: 136)

Rumus yang digunakan untuk mendapatkan angka koefesien determinasi yang menggunakan dua variabel independen atau lebih adalah berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2 (ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (ryx_1ryx_2)^2}$$

Rumus 3. 5 Uji R^2 Dua Variabel

Sumber : (Wibowo, 2012: 136)

Keterangan :

R^2 = Koefesien Determinasi

ryx_1 = Korelasi Variabel X_1 dengan Y

ryx_2 = Korelasi Variabel X_2 dengan Y

rx_1x_2 = Korelasi Variabel X_1 dengan Variabel X_2

3.5.5 Uji Hipotesis

Perhitungan statistik dapat dikatakan signifikan secara statistik jika nilai uji statistik ada dalam daerah kritis dimana H_0 ditolak. Sebaliknya perhitungan statistic dapat dinilai tidak signifikan jika nilai uji statistik ada dalam daerah dimana H_0 diterima. Ada dua jenis kriteria ketepatan yang harus dilakukan dalam analisis regresi yaitu: Uji T dan Uji F.

3.5.5.1 Uji T

Menurut (Priyatno, 2011) uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial dapat mempengaruhi variabel terikat dalam suatu model regresi. Kriteria penilaian uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika t-hitung lebih besar daripada t-tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.
- b. Jika t-hitung lebih kecil-tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen

T-hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{t} = \frac{R\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-R^2}} \quad \mathbf{Rumus\ 3.\ 6\ Uji\ t}$$

Sumber : (Priyatno, 2011)

Keterangan:

R = Koefesien Korelasi

R^2 = Koefesien Determinasi

n = Banyaknya Sampel

3.5.5.2 Uji F

Menurut (Priyatno, 2011: 51) Uji F menunjukkan apakah variabel bebas secara serentak atau bersama-sama dapat mempengaruhi variabel terikat secara signifikan dalam suatu model regresi. Hipotesis ini ssebagai berikut:

Ho : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Ha : Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y

Kriteria penilaian uji f ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika F-hitung > F-tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang berarti seluruh variabel independen secara serentak merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika F-hitung < F-tabel dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti semua variabel independen tidak

secara serentak merupakan penjelasan signifikan terhadap variabel dependen.

F-hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F\text{-hitung} = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus 3. 7 Uji f

Sumber : (Priyatno, 2011: 51)

Keterangan:

R = Koefesien Detreminasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independent

3.6 Lokasi Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih oleh penulis sebagai objek penelitian adalah kota Batam

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kurang lebih selama lima bulan. Mulai dari bulan September 2019 sampai dengan bulan Februari 2020 hingga berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun, Bulan, dan Pertemuan													
	2019										2020			
	Sep		Okt			Nov		Des			Jan		Feb	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan Judul														
Studi Pustaka														
Metodologi Penelitian														
Penyusunan Kuesioner														
Penyerahan Kuesioner														
Pengolahan Data														
Kesimpulan														
Penyelesaian Skripsi														

Sumber : Peneliti, 2019